

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI KOMPONEN KOMBINASI KEBUGARAN
JASMANI PADA KELAS V SDN ANDONGDASRI 04
TAHUN 2023/2024**

**Pandu Praditia Kirana Putra¹, Sastra Yuda Atmaja², Berry Surya Nugraha³,
Bayu Budi Prakoso⁴, Sugianto⁵**

Universitas Negeri Surabaya Jl. Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya,
Jawa Timur

e- mail: pandupraditi22@gmail.com, yatmaja87@gmail.com,
berrysurya96@gmail.com, bayuprakoso@gmail.com, sugianto@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to improve the learning performance of participants through the combination of physical fitness components in class V at SDN Andongsari 04 in the school year 2023/2024. The method used is Class Action Research (PTK) which consists of two stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects are V-grade students at SDN Andong 04, with sources of information from teachers, students, and researchers. Data is collected through observations and documents, and validated using triangulation techniques. Data analysis is performed qualitatively to identify patterns in the learning process. The results of the survey showed an improvement in the lessons of Physical Education Sports and Health (PJOK) in the students of the fifth grade in the Andongsari 04 SDN 2023/2024, which marks the success of efforts to improve learning through the combination of physical fitness components.

Keyword: Study Results, Combination, Fitness Components

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar peserta melalui gabungan komponen kebugaran jasmani di kelas V di SDN Andongsari 04 pada tahun pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V di SDN Andong 04, dengan sumber informasi dari guru, siswa, dan peneliti. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumen, dan divalidasi menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola dalam proses pembelajaran. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada siswa kelas V di SDN Andongsari 04 tahun 2023/2024, yang menandakan keberhasilan upaya peningkatan pembelajaran melalui gabungan komponen kebugaran jasmani.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kombinasi, Kebugaran jasmani

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas di mana guru dan peserta didik berintraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang meliputi pengalaman belajar dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik (Yohan, 2023). Setelah kegiatan selesai, peserta didik akan memperoleh hasil belajar. Eunike (2019) menjelaskan bahwa hasil

belajar memiliki signifikansi besar dalam proses pembelajaran karena mencerminkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, yang meliputi dimensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dengan adanya hasil belajar, guru dapat meningkatkan keterampilan belajar mereka. Diharapkan guru dapat menentukan strategi belajar mengajar yang paling sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Menurut Eunike (2019) Pembelajaran PJOK tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga mengajarkan kesehatan, serta kebugaran dalam proses pembelajaran. Guru adalah pelaksana teknis utama dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani (Ira, 2021). Mereka bertanggung jawab dan bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan pembelajaran sepanjang proses pembelajaran di sekolah. Tidak semata-mata kemampuan guru dalam menciptakan model pembelajaran yang efektif yang menentukan keberhasilan pembelajaran, Maesaroh (2013); sebab itu, guru perlu memiliki pengetahuan dalam merancang pembelajaran agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, guru adalah pelaksana teknis utama dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani serta bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan pembelajaran di sekolah, Syamsul (2017).

Salah satu aktivitas pembelajaran pjok yaitu aktivitas kebugaran jasmani. Aktivitas kebugaran merupakan salah satu materi dalam pembelajaran pjok, karena didalam materi kebugaran terdapat aspek yang penting seperti gerak dasar lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif yang diperlukan peserta didik pada fase perkembangan terumata pada

jenjang SD, Hidayat; dkk (2021). Namun, pada proses pembelajaran terdapat permasalahan yang terjadi seperti terkendala dalam penyajian model pembelajaran oleh guru pjok yang kurang beragam, sehingga peserta didik kurang minat dalam pembelajaran pjok.

Menurut Nyoman (2018), guru PJOK perlu menunjukkan inovasi dan kreativitas dalam merancang pembelajaran yang menarik yang fokus pada pengembangan keterampilan gerak peserta didik. Peningkatan kemampuan gerak peserta didik dapat dicapai melalui pengajaran gerak dasar, seperti lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, berupa variasi strategi pembelajaran, Rejeki (2021). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena merasa senang dan tertarik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil pembelajaran mereka. Berdasarkan konsep tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "peningkatan melalui upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui komponen kombinasi kebugaran jasmani kelas V SDN Andongsari 04 Jember Tahun 2023/2024".

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ialah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Mulyatiningsih (2011). Data yang di peroleh penelitian ini berupa deskriptif kualitatif, terutama dalam menggambarkan kegiatan pembelajaran sehubungan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik. Subyek penelitian ini terdapat siswa kelas V di SDN

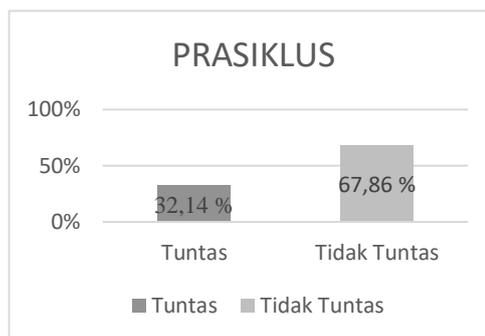
ANDONGSARI 04 tahun ajaran 2023/2024, dengan total 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan mencakup hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang terintegrasi dengan materi gerak dasar motorik, termasuk aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sumber data terdiri dari data primer (peserta didik, guru, peneliti) dan data sekunder berupa dokumen hasil belajar peserta didik tentang aktivitas kebugaran jasmani dengan materi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sebelum serta hasil pengamatan melalui modul ajar, Rezki (2019). Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, tes, dan dokumentasi, Anufia (2019). Adapun teknik dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Hasil belajar	Peserta didik	Tes Praktikum dan tulis	Tes
Keaktifan	Peserta didik	Pengamatan	Lembar observasi
Pemakaian media pembelajaran	Peristiwa	Pengamatan	Lembar observasi
Nilai Hasil Belajar	File	Studi Simak	Daftar nilai
Modul	File	Studi Simak	Analisis

Data yang telah terkumpul setiap kegiatan pengamatan dari pelaksana siklus penelitian kemudian dianalisis melalui deskripsi kualitatif dengan menggunakan teknik presentase agar terlihat kecenderungan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

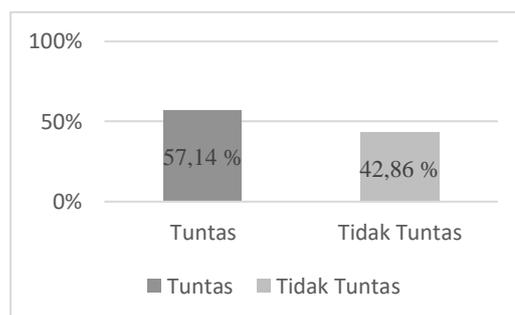
C. Hasil penelitian Data Pratindakan

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran kombinasi, peneliti harus melakukan observasi awal untuk memahami situasi sebenarnya di lapangan. Dari hasil observasi tersebut, peneliti menemukan bahwa beberapa peserta didik kurang antusias, kurang termotivasi, dan minat mereka terhadap proses pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani rendah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi strategi dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru PJOK, sehingga banyak peserta didik yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun hasil belajar pada pratindakan disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Pratindakan

Berdasarkan hasil pelaksanaan prasiklus peserta didik kelas V SDN Andongsari 04, maka dapat diperoleh data awal yaitu dari 28 peserta didik, terdapat 11 peserta didik yang tuntas (32,14%)



dan 19 peserta didik belum tuntas (67,86%) selama kegiatan pembelajaran, dengan mayoritas peserta didik belum menunjukkan hasil yang baik.

Berdasarkan data awal yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa setiap aspek yang masih belum mencapai standar keberhasilan dalam pembelajaran akan diperbaiki melalui sebuah tindakan dengan strategi yang menggabungkan berbagai metode. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bidang kebugaran jasmani di kelas V di SDN Andongsari 04 tahun 2023/2024. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan dalam dua siklus, di mana tiap siklus akan melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil Tindakan Siklus 1

Pada pelaksanaan siklus 1, kegiatan pembelajaran menggunakan strategi yaitu kombinasi pada aktivitas kebugaran jasmani yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Selama pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan

mengkombinasikan materi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan untuk meningkatkan minat serta motivasi dalam proses pembelajaran.

Selama pelaksanaan tindakan ini, peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dan melakukan penilaian selama kegiatan berlangsung. Adapun hasil pengamatan dan penilaian pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Persentase Ketuntasan Siklus

Dari hasil pelaksanaan siklus 1 tindakan, data menunjukkan bahwa 16 peserta didik, atau sekitar 57,14%, telah memenuhi kriteria ketuntasan, sementara 12 peserta didik, atau sekitar 42,86%, belum mencapainya.

Salah satu kekurangan yang teridentifikasi pada siklus 1 adalah kurangnya antusiasme beberapa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Karena itu, hasil pembelajaran pada komponen kombinasi kebugaran jasmani di kelas V SDN Andongsari 04 Jember pada siklus ini belum tercapainya target yang ditetapkan.

Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu peningkatan agar hasil pembelajaran mencapai tingkat yang diharapkan pada siklus berikutnya.

Hasil Tindakan Siklus 2

Siklus 2 ini kelanjutan dari siklus sebelumnya yang didasarkan pada evaluasi siklus 1. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 tidak mengalami perubahan signifikan dari siklus sebelumnya, karena fokus pada perbaikan dari kekurangan yang diidentifikasi pada siklus 1. Seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus ini merupakan penguatan dari upaya yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru pada siklus sebelumnya. Meskipun demikian, hasil dari pelaksanaan siklus sebelumnya masih belum mencapai target yang ditetapkan karena masih ada peserta didik yang kurang aktif dan merasa cemas, terutama saat melakukan praktik.

Sebagai respons terhadap hal ini, peneliti merancang tindakan pada siklus berikutnya dengan meningkatkan variasi kombinasi pembelajaran yang lebih sesuai

dengan tingkat SD dan lebih mudah dilakukan oleh peserta didik. Hal ini bertujuan supaya peserta didik menjadi lebih aktif dan menjadi lebih percaya diri, terutama saat melakukan praktik. Berdasarkan pelaksanaan tindakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 3 Presentase Ketuntasan Siklus 2

Dari analisis data tersebut pada siklus 2 menggunakan kombinasi komponen kebugaran jasmani di kelas V SDN Andongsari 04 Jember, ditemukan bahwa dari total 28 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 22 peserta didik (sekitar 78,57%) telah mencapai kriteria ketuntasan, sementara sisanya, yaitu 6 peserta didik (sekitar 21,43%), masih belum mencapainya.

Pada pelaksanaan siklus 2, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh peserta didik mengalami sebuah peningkatan serta berhasil mencapainya target yang ditetapkan. Berdasarkan hal ini, dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran menggunakan kombinasi komponen kebugaran jasmani di kelas V SDN Andongsari 04 Jember telah mengalami

peningkatan dan berada dalam kategori baik, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Perbandingan Hasil Tindakan

Dari pelaksanaan tindakan mulai dari pratindakan, dari mulainya siklus 1 dan siklus 2 maka diperoleh hasil dengan perbandingan, Permana (2016) sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan
Pratindakan, Siklus 1, dan Siklus
2

Kondisi	Ketuntasan		
	Persentase Capaian	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
Pratindakan	32,14%	9	19
Siklus 1	54,14%	16	12
Siklus 2	78,57%	22	6

Selama pelaksanaan tindakan menggunakan komponen kombinasi kebugaran jasmani, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada pratindakan, mayoritas peserta didik belum menunjukkan hasil yang baik. Diketahui dari 28 peserta didik terdapat 9 siswa (32,14%) yang tuntas dalam pembelajaran, kemudian guru merancang tindakan pada siklus 1 menggunakan komponen kombinasi kebugaran jasmani pada materi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan

manipulatif. Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus 1, terdapat 16 siswa (57,14%) tuntas dalam pembelajaran, akan tetapi untuk kegiatan pembelajaran belum maksimal sehingga perlu dilanjut ke siklus berikutnya. Selanjutnya, hasil pelaksanaan di siklus 2 diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 22 peserta didik (78,57%) tuntas dalam pembelajaran. Dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan, diperoleh hasil akhir yaitu hasil belajar sudah mencapai target capaian maksimal yaitu 70%, tindakan pada siklus 2 bisa dihentikan, Rahayu (2022).

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam siklus-siklus, Tamyit (2010). Setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, Ulansari(2018). Hasil dari pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik melalui penggunaan komponen kombinasi kebugaran jasmani di kelas V SDN Andongsari 04

Jember pada tahun ajaran 2023/2024.

Data yang diperoleh selama tindakan menunjukkan bahwa pada tahap pratindakan, dari total 28 peserta didik, hanya 11 peserta didik (sekitar 32,14%) yang mencapai tingkat ketuntasan, sementara 19 peserta didik (sekitar 67,86%) belum mencapainya selama kegiatan pembelajaran. Mayoritas peserta didik pada awalnya belum tercapainya hasil yang diharapkan. Observasi ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang antusias dan kurangnya minat dalam mengikuti proses pembelajaran pada aktivitas kebugaran jasmani. Hal ini dikarnakan oleh kurangnya bentuk variasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PJOK, sehingga peserta didik banyak yang tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Dengan demikian perlu adanya tindakan agar meningkatnya hasil belajar peserta didik melalui penggunaan komponen kombinasi kebugaran jasmani di kelas V SDN Andongsari 04 Jember pada tahun ajaran 2023/2024.

Pada siklus 1, terjadi peningkatan di mana 16 peserta didik, atau sekitar

57,14%, telah mencapai kriteria ketuntasan, sementara 12 peserta didik, atau sekitar 42,86%, belum mencapainya. Meskipun demikian, hasil dari tindakan siklus ini belum mencapai target yang ditetapkan, karena masih ada yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai respons terhadap hal ini, guru melakukan perbaikan dengan merancang ulang kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi, dengan harapan peserta didik menjadi lebih antusias dan meningkatkan hasil belajar pada siklus berikutnya.

Pada siklus 2, terjadinya peningkatan kembali di mana sebanyak 22 peserta didik, atau sekitar 78,57%, telah mencapai kriteria ketuntasan, sementara 6 peserta didik atau sekitar 21,43%, belum mencapainya. Selama pelaksanaan tindakan, seluruh kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini merupakan penguatan yang telah diberikan oleh peneliti dan guru pada tindakan siklus sebelumnya. Guru merancang kembali kegiatan pembelajaran dengan memperbaiki pembelajaran melalui komponen

kombinasi yang lebih bervariasi dan lebih mudah dilakukan oleh peserta didik pada jenjang SD, sehingga peserta didik lebih aktif dan tidak merasakan takut terutama pada saat praktik. Pada siklus ini hasil belajar sudah mencapai target maksimal yaitu lebih 70%, sehingga tidak perlu adanya lanjutan ke siklus berikutnya. Berdasarkan pernyataan di atas, kesimpulannya bahwa dengan melalui penerapan metode permainan dapat meningkatkannya hasil belajar peserta didik melalui komponen kombinasi kebugaran jasmani kelas V SDN Andongsari 04 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

E. Simpulan

Berdasarkan rangkaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), mulai dari pratindakan, siklus 1, dan siklus 2 bisa disimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari observasi yang telah dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan, peserta didik kurang antusias dan kurangnya memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran pada aktivitas kebugaran jasmani. Hal tersebut akibat dari penggunaan strategi pembelajaran yang kurang

bervariasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pjok, sehingga peserta didik banyak yang tidak mencapai target yang telah ditentukan.

Selama fase pratindakan, data awal menunjukkan bahwa dari total 28 peserta didik, hanya 11 peserta didik atau sekitar 32,14% yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan, sementara 19 peserta didik atau sekitar 67,86% belum mencapainya selama kegiatan pembelajaran. Mayoritas peserta didik awalnya belum mencapai hasil yang memuaskan. Pada siklus 1, terjadi peningkatan di mana sebanyak 16 peserta didik, atau sekitar 57,14%, telah mencapai kriteria ketuntasan, sementara 12 peserta didik, atau sekitar 42,86%, masih belum mencapainya. Pada siklus 2, terjadinya peningkatan kembali di mana sebanyak 22 peserta didik atau sekitar 78,57%, telah mencapai kriteria ketuntasan, sementara 6 peserta didik, atau sekitar 21,43%, belum mencapainya.

Selama pelaksanaan tindakan, kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya antusiasme

beberapa peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai upaya penyelesaiannya, guru melakukan perbaikan dengan merancang kembali kegiatan pembelajaran agar lebih bervariasi.

Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai target capaian maksimal, yaitu mencapai 70%. Oleh karena itu, tindakan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan rangkaian peristiwa tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan cara melalui penggunaan komponen kombinasi kebugaran jasmani di kelas V SDN Andongsari 04 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

SARAN

Hasil pembahasan dan kesimpulan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka diperoleh saran sebagai berikut:

Guru bisa menggunakan beragam metode, seperti penggunaan komponen kombinasi, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan hasil pembelajaran mereka

selama proses pembelajaran.

Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Ini akan meningkatkan rasa bangga dan motivasi peserta didik untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, Budur, and Thalha Alhamid. "Instrumen pengumpulan data." (2019).
- Arifin, Syamsul. "Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 16.1 (2017).
- Bayuaji, Yohan Mansur. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kombinasi Gerak Dasar Manipulatif Menggunakan Alat Bantu dan Alat Modifikasi Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas III C SDN 01 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023." (2023).
- Fatmawati, Ira. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan

- Pembelajaran." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* (2021): 20-37
- Hidayat, Abdul Salam, Firmansyah Dlis, and Sofyan Hanief. *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2021.
- Kanca, I. Nyoman. "Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21." *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- LANCAR, PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA. "Penelitian Tindakan Kelas." (2008).
- Maesaroh, Siti. "Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam." *Jurnal kependidikan* 1.1 (2013): 150-168.
- Mulyatiningsih, Endang. "Metode Penelitian Tindakan Kelas." *Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta (2015).
- Permana, Erwin Putera. "Penerapan Metode pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 1.2 (2016)
- Rahayu, Puji, Rintis Rizkia Pangestika, and Titi Anjarini. "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Talkingstick Berbantuan Media Wordwall pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar." *Journal on Teacher Education* 4.1 (2022): 385-394.
- Rejeki, Hendriana Sri, and Gunawan Gunawan. "Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Lokomotor Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penjaskesrek* 8.2 (2021): 218-232.
- Rezki, Almaita Tri. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada*

- | | |
|--|---|
| <p><i>Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Aspek Penilaian Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Mempura.</i> Diss. Universitas Islam Riau, 2019.</p> <p>Saeketu, Eunike Novita. "Penerapan pendekatan bermain untuk meningkatkan hasil belajar kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gemolong Kabupaten Sragen tahun ajaran 2018/2019." (2019).</p> <p>Ulansari, Putri Tuti, Irwandi Ansori, and Yennita Yennita. "Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa." <i>Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi</i> 2.1 (2018): 27-33.</p> <p>Rejeki, Hendriana Sri, and Gunawan Gunawan. "Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Locomotor Untuk Siswa Sekolah Dasar." <i>Jurnal Penjaskesrek</i> 8.2 (2021): 218-232.</p> <p>Rezki, Almaita Tri. <i>Implementasi Kurikulum 2013 Pada</i></p> | <p><i>Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Aspek Penilaian Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Mempura.</i> Diss. Universitas Islam Riau, 2019.</p> <p>Saeketu, Eunike Novita. "Penerapan pendekatan bermain untuk meningkatkan hasil belajar kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gemolong Kabupaten Sragen tahun ajaran 2018/2019." (2019).</p> <p>Ulansari, Putri Tuti, Irwandi Ansori, and Yennita Yennita. "Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa." <i>Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi</i> 2.1 (2018): 27-33.</p> |
|--|---|

